

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis data maka penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Bahwan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur telah melakukan berbagai strategi komunikasi untuk pencegahan dini terjadinya kebakaran di Jakarta Timur dengan menerapkan strategi komunikasi seperti yang disarankan oleh R. Wayne Pace dkk melalui:
  - To secure understanding (Memastikan pesan dapat diterima) yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL).
  - To establish acceptance (Membina penerima pesan) melalui edukasi tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan simulasi pemadaman api menggunakan APAR dan alat tradisional yaitu karung goni yang dibasahkan.
  - To motivate action (Kegiatan yang dimotivasi) agar tujuan dari kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) tercapai yaitu untuk meminimalisir atau mengurangi risiko bencana kebakaran di lingkungan masyarakat.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Komunikator yaitu Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta Timur harus lebih terampil dan berinovasi dalam penyampaian kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) agar masyarakat merasa kegiatan tersebut sangatlah penting dan berguna.
2. Pesan yang disampaikan selain melalui kegiatan kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) petugas pemadam kebakaran mungkin bisa melakukan Woro-Woro (pemberitahuan atau pengumuman) di keramaian terkait pencegahan kebakaran dini.
3. Media yang digunakan dalam penyampaian kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) baik di instagram, youtube dan media sosial lainnya harus lebih rutin lagi dilakukan akrena dijamin era digitalisasi informasi melalui media sosial lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.
4. Komunikasi yang disampaikan oleh petugas Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur harus lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat memahami dan termotivasi dari kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL).

5. Komunikasikan atau warga masyarakat di Kecamatan Cipayung perlu penambahan peserta dalam kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) dari masing-masing Kelurahan agar pencegahan kebakaran dini dapat di cegah lebih awal.
6. Melakukan perencanaan lebih matang lagi agar dari kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) lebih maksimal.
7. Perlunya manajemen anggaran agar kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) dapat berjalan dengan rutin.
8. Metode yang dilakukan petugas Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur dalam penyampaian kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) harus lebih persuasif agar masyarakat sadar akan pentingnya pemahaman pencegahan dini terjadinya kebakaran.
9. Perlunya menyediakan sarana penanggulangan kebakaran yang dapat menjangkau pemukiman padat penduduk seperti hydrant mandiri agar pemadaman lebih cepat dilakukan oleh masyarakat jika terjadi kebakaran.